

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang studi kepenontonan (*spectatorship*) pada komunitas *Arek Nonton* di Surabaya. *Arek Nonton* sebagai satu-satunya komunitas penonton terbesar diJawa Timur yang memilih pergi kebioskop untuk menonton film (*moviegoer*) menepis budaya menonton film yang pada awalnya dikonsumsi secara individu dan menjadi sebuah aktivitas musiman (*seasional*). Menjadi sebuah aktivitas yang dikonsumsi secara berkelompok atau bersama-sama. Menjadi menarik ketika komunitas penonton ini mampu menciptakan dunianya sendiri terhadap film, yang ditumpahkan dalam media bioskop, kegiatan kepenontonan, dan *imagined community* atau sosial media facebook.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mendeskripsikan praktek-praktek kepenontonan pada komunitas *Arek Nonton*. Penelitian ini mengamati aktivitas atau praktek kepenontonan, perilaku individu sebagai penonton dan individu sebagai bagian dari komunitas penonton, baik mengamati secara langsung maupun melalui akun facebook dengan menggunakan metode deskriptif serta melakukan wawancara mendalam.

Berdasarkan hasil analisis, *Arek Nonton* sebagai komunitas penonton, menunjukkan bahwa kegiatan penonton lebih merujuk pada budaya menonton secara *communal viewing* yang ternyata masih *happening* dimasyarakat. Mengingat teknologi sudah modern sehingga dapat dilakukan secara individu, maka dengan adanya komunitas ini mewakili penonton film sebagai pecinta film sejati. Tidak hanya itu, sebagai penonton film pada komunitas ini ternyata tidak membatasi individunya untuk sekedar nonton bareng, tetapi mengembangkan individunya untuk menjadi kolektor, reviewer, dan movie maker.

Kata kunci : *Spectatorship*, Arek Nonton, Moviegoer

ABSTRACT

This study reviews the study spectatorship on Arek Nonton community in Surabaya. Arek Nonton as the only community in Java East largest audience who chose to go cinema to watch movies (moviegoer) dismissed the culture watching a movie that was originally consumed individually and became a seasonal activity (*seasonal*). Being an activity that is consumed in groups or together. Becomes interesting when then the audience is able to create his own world of the film, which is shed in the media theater, spectatorship activities, and imagined community or social media facebook.

Through this study, the authors wanted to describe practices spectatorship at Arek Nonton community. The study looked at activity or practice spectatorship, individual behavior as spectators and individuals as part of a community audience, either observed directly or through your facebook account using descriptive methods as well as in-depth interviews.

Based on the analysis, Arek Nonton as a community audience, the audience showed that activity refers to the culture of communal viewing watch in that it is still happening in the community. Given the already modern technology so that it can be done individually, then the presence of this community represent filmgoers as the true movie lover. Not only that, as the movie audience in this community did not limit individual to simply watch together, but developing the individual to become collectors, reviewers, and movie maker.

Keywords: *Spectatorship*, Arek Nonton, Moviegoer